



UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Program Studi DIII Keperawatan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan				
Antropologi Kesehatan	KP1WP005	Humaniora	T= 2 P= 0	2 (kelas tambahan)	Februari 2023				
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI						
	Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc	Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc	Ns. Mey Lona V Zendrato, M.Kep						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK								
	CPL1	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (CP.S.05)							
	CPL2	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07)							
	CPL3	Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (CP.P.05)							
	CPL4	Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok (CP.KU.05)							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK1	Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan							
	CPMK2	Memahami konsep dasar manusia dan kelompok sosial							
	CPMK3	Memahami konsep dasar norma dan kebudayaan							
	CPMK4	Memahami konsep dasar transkultural dalam keperawatan							
	CPMK5	Memahami fenomena kesehatan lewat perspektif antropologi kesehatan dan mengembangkan gagasan praktis							
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)								
	Sub-CPMK1	Memahami hakikat dan teori-teori dasar antropologi kesehatan							
	Sub-CPMK2	Memahami perspektif antropologi kesehatan							
	Sub-CPMK3	Memahami teori penyakit, pengobatan, dan tingkah laku sakit dan sehat dalam perspektif antropologi							
	Sub-CPMK4	Memahami hakikat pengobatan tradisional dan profesional/modern							
	Sub-CPMK5	Memahami konsep manusia, keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat							
	Sub-CPMK6	Memahami konsep proses sosial, interaksi sosial, dan lapisan sosial							
	Sub-CPMK7	Memahami konsep norma dan ciri kebudayaan							
	Sub-CPMK8	Memahami konsep dasar, teori, dan contoh penerapan transkultural dalam keperawatan							
	Sub-CPMK9	Memberikan gagasan praktis berbasis ilmu antropologi kesehatan untuk memberi solusi dalam isu kesehatan							
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK								
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8



	CPL1	√	√	√	v	√	√	√	√	√
	CPL2	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL3	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL4	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	<p>Antropologi kesehatan telah banyak membantu para peneliti dan praktisi kesehatan untuk dapat memahami secara komprehensif konsep berpikir dan berperilaku masyarakat mengenai sehat, sakit, etiologinya, dampak yang dihasilkannya, mitigasi, dan penanganannya. Melalui pemahaman antropologi kesehatan, para pelaku kesehatan berhasil merancang pendekatan yang sesuai dengan masyarakat sasaran sehingga upaya peningkatan derajat kesehatan tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam praktik keperawatan, perawat sebagai salah satu pelaku yang penting dalam pelayanan kesehatan, memiliki tugas yang sangat esensial agar tercapai tingkat kemandirian dan wellbeing yang optimal pada tingkat individu, keluarga, dan komunitas. Oleh sebab itu, dalam asuhan keperawatan, perawat dituntut mampu menyusun rencana yang didasari sintesis berbagai ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya dari bidang antropologi. Secara khusus, sebagai calon perawat vokasi masa depan, mahasiswa diploma keperawatan perlu memiliki pemahaman dasar antropologi kesehatan dan menggunakannya sebagai salah satu pemandu untuk menghasilkan tata laksana asuhan yang efektif dan peka budaya. Mata kuliah ini akan membantu mahasiswa memahami konsep dasar antropologi kesehatan dan membantu mahasiswa memiliki pola pikir pendekatan prosedural keperawatan dan kesehatan yang bertolak dari fitur sosial budaya. Nilai Batas Lulus (NBL) mata kuliah antropologi kesehatan adalah C+ (59-62.99).</p>									
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar antropologi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan b. Definisi antropologi kesehatan c. Ruang lingkup antropologi kesehatan d. Implikasi antropologi Kesehatan e. Perspektif-perspektif dalam antropologi 2. Tingkah laku sakit dan sistem medis <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Disease vs illness</i> b. Tingkah laku sakit c. Sistem-sistem medis d. Etnomedisin 3. Sistem medis tradisional dan modern <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem medis tradisional b. Sistem medis modern 4. Manusia, keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. Dimensi manusia dan keistimewaan manusia b. Kelompok sosial teratur dan tidak teratur c. Pengertian keluarga, fungsi, bentuk pengambilan keputusan, dan tipe keluarga d. Sifat kemasyarakatan, kesatuan sosial masyarakat dan non-masyarakat 5. Proses, interaksi, dan lapisan sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian proses sosial b. Agen sosialisasi c. Teori sosialisasi 									



	<ul style="list-style-type: none"> d. Syarat, faktor, dan bentuk interaksi sosial e. Kemunculan, ukuran penggolongan sosial, dan stratifikasi terbuka & tertutup <p>6. Norma dan kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep nilai b. Konsep norma c. Penggolongan norma berdasarkan sumber diperoleh, daya ikat, dan pendorong perilaku d. Norma dalam pelayanan kesehatan e. Ciri dan implikasi kebudayaan dalam antropologi <p>7. Konsep dasar transkultural dalam keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manfaat dan tujuan keperawatan transkultural b. Teori Leininger's sunrise model c. Strategi keperawatan transkultural 						
Pustaka	Utama :						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Foster, G.M., & Anderson, B.G. (2015). <i>Antropologi Kesehatan</i>. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press) ▪ Putri, D., & Rachmawati, N. (2018). <i>Antropologi Kesehatan: Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan</i>. Yogyakarta: Pustaka Baru Press ▪ Pool, R. & Geissler, W. (2005). <i>Medical Anthropology</i>. Glasgow: Open University Press McGraw-Hill Education 						
	Pendukung :						
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mashudi, S. (2012). <i>Buku Ajar Sosiologi Keperawatan Konsep dan Aplikasi</i>. Jakarta: EGC. ▪ Noorkasiani, M. K., Heryati, S. K., & Rita Ismail, S. K. (2009). <i>Sosiologi keperawatan</i>. EGC. ▪ Perloff, R. (2014). <i>The Dynamics of Persuasion: Communication and Attitudes in the 21st Century</i>. New York: Routledge 							
Dosen Pengampu	Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc						
Matakuliah syarat	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami hakikat dan teori-teori dasar antropologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan akar munculnya antropologi kesehatan 	Kriteria:ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan	Ceramah interaktif [TM: 85"]	-	Konsep dasar antropologi kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah dan perkembangan 	-



		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perbedaan dimensi terapan dan teoritis antropologi kesehatan • Menyebutkan manfaat antropologi kesehatan 	<p>presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Sosialisasi tugas [TM: 15"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120"]</p>		<p>antropologi kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi antropologi kesehatan • Ruang lingkup antropologi kesehatan • Implikasi antropologi kesehatan untuk bidang ilmu kesehatan dan keperawatan <p>[Foster, 2015; Putri & Rachmawati, 2018; Pool & Geissler, 2005]</p>	
2	<p>Memahami perspektif antropologi kesehatan</p> <p>Memahami teori penyakit, pengobatan, dan tingkah laku sakit dan sehat dalam perspektif antropologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna dari berbagai perspektif dalam antropologi • Menyebutkan perbedaan konsep <i>disease</i> dan <i>illness</i> • Menyebutkan tahapan sakit (<i>illness</i>) dalam kacamata antropologi • Mengidentifikasi peran sosial sakit 	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120]</p>	-	<p>Konsep dasar antropologi kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perspektif-perspektif dalam antropologi <p>Tingkah laku sakit dan sistem medis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Disease vs illness</i> • Tingkah laku sakit kesehatan, dan pencegahan penyakit <p>[Foster, 2015; Putri & Rachmawati,</p>	-



						2018; Pool & Geissler, 2005]	
3	Memahami teori penyakit, pengobatan, dan tingkah laku sakit dan sehat dalam perspektif antropologi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan perbedaan sistem medis tradisional dan modern • Menjelaskan dan mengidentifikasi perbedaan etiologi personalistik dan naturalistik 	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120"]</p>	-	<p>Tingkah laku sakit dan sistem medis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem-sistem medis • Etnomedisin <p>[Foster, 2015; Putri & Rachmawati, 2018; Pool & Geissler, 2005]</p>	-
4	Memahami hakikat pengobatan tradisional dan profesional/modern	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan mengidentifikasi perbedaan aspek keilmuan, teknologi, dan praktik perilaku pengobatan tradisional dan pengobatan modern • Mengidentifikasi tahap perkembangan pengobatan tradisional di Indonesia • Menyebutkan penggolongan obat tradisional di Indonesia • Menyebutkan perbedaan pengobatan modern dahulu dan sekarang 	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120"]</p>	-	<p>Sistem medis tradisional dan modern:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem medis tradisional • Sistem medis modern <p>[Foster, 2015; Putri & Rachmawati, 2018; Pool & Geissler, 2005]</p>	-
5	Memahami konsep manusia, keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan perbedaan dimensi 	<p>Kriteria: ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi,</p>	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p>	-	<p>Manusia, keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat</p>	-

		<p>fisik dan psikis pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis dan ciri dari kelompok sosial teratur dan tidak teratur • Menguraikan fungsi kelurga dan dapat mengidentifikasi tipe keluarga dan pengambilan keputusan di dalamnya • Menyebutkan ciri dari kesatuan sosial masyarakat dan non-masyarakat 	<p>orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120"]</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi manusia dan keistimewaan manusia • Kelompok sosial teratur dan tidak teratur • Pengertian keluarga, fungsi, bentuk pengambilan keputusan, dan tipe keluarga • Sifat kemasyarakatan , kesatuan sosial masyarakat dan non-masyarakat <p>[Putri & Rachmawati, 2018; Mashudi, 2012; Noorkasiani, Heryati, Ismail, et al., 2009]</p>	
6	Memahami konsep proses sosial, interaksi sosial, dan lapisan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan pengertian dari proses sosial • Mengidentifikasi agen sosialisasi • Menguraikan tahapan sosialisasi berdasarkan teori Charks Cooley dan George Mead • Mengidentifikasi syarat, faktor, dan bentuk interaksi sosial 	<p>Kriteria:ketepatan dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120"]</p>	-	<p>Proses, interaksi, dan lapisan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian proses sosial • Agen sosialisasi • Teori sosialisasi • Syarat, faktor, dan bentuk interaksi sosial • Kemunculan, ukuran penggolongan sosial, dan stratifikasi 	-




		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan ukuran penggolongan sosial dan ciri stratifikasi terbuka dan tertutup 				terbuka & tertutup [Putri & Rachmawati, 2018; Mashudi, 2012; Noorkasiani, Heryati, Ismail, et al., 2009]	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						UTS: 20%
9	Memahami konsep norma dan ciri kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perbedaan makna dan prinsip nilai dan norma Menentukan penggolongan norma dan akibat dari penyimpangannya Menemukan norma dalam pelayanan kesehatan Mengidentifikasi ciri kebudayaan 	Kriteria: ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan Teknik: tugas dan ujian	Ceramah interaktif [TM: 100"] Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120"]	-	Norma dan kebudayaan: <ul style="list-style-type: none"> Konsep nilai Konsep norma Penggolongan norma berdasarkan sumber diperoleh, daya ikat, dan pendorong perilaku Norma dalam pelayanan kesehatan Ciri dan implikasi kebudayaan dalam antropologi [Mashudi 2012; Noorkasiani, Heryati, Ismail, et al., 2009; Perloff, 2014]	-

10	Memahami konsep dasar, teori, dan contoh penerapan transkultural dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan manfaat keperawatan transkultural • Mengidentifikasi dengan tepat komponen dalam Sunrise Model • Mengidentifikasi dan menyebutkan contoh penerapan strategi keperawatan transkultural 	<p>Kriteria: ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Ceramah interaktif [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120"]</p>	-	<p>Konsep dasar transkultural dalam keperawatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat dan tujuan keperawatan transkultural • Teori Leininger's sunrise model • Strategi keperawatan transkultural <p>[Putri & Rachmawati, 2018]</p>	-
11	Memberikan gagasan praktis berbasis ilmu antropologi kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan dalam praktik keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi etiologi dan dampak biopsikososial spiritual fenomena kesehatan berdasarkan perspektif etik (sudut pandang pengamat) dan emik (sudut pandang yang diamati) • Mengidentifikasi keberadaan dukungan dan norma pada keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat dan dampaknya terhadap subjek • Menguraikan persepsi subjek mengenai cara mengatasi fenomena 	<p>Kriteria: ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatan</p> <p>Teknik: tugas dan ujian</p>	<p>Presentasi [TM: 100"]</p> <p>Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120" & BM: 120"]</p>	-	-	30%

		kesehatan yang dihadapi					
12-15	Memberikan gagasan praktis berbasis ilmu antropologi kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan dalam praktik keperawatan	Memberikan gagasan untuk mengatasi fenomena kesehatan/keperawatan berdasarkan temuan dari kajian antropologi	Kriteria: ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan; kualitas referensi, orisinalitas, kemampuan presentasi diri, kemampuan menjawab pertanyaan, kebermanfaatn Teknik: tugas dan ujian	Diskusi di kelas [TM: 100"x4"] Pengerjaan tugas dan belajar mandiri [BT: 120x4" & BM: 120x4"]	-	-	20%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester: pengumpulan tugas dan presentasi gagasan						30%

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

- 
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

LAMPIRAN

PANDUAN TUGAS

Mata kuliah (sks)	2 SKS
Semester	1
Program studi	DIII Keperawatan
Tugas ke	1
Nama tugas	Identifikasi sistem sosial budaya
Tujuan tugas	Mahasiswa mampu memahami dimensi sosial dan budaya pada klien dan memahami pengaruhnya terhadap kesehatan klien.
Uraian Tugas	Secara individu, mahasiswa akan melakukan wawancara kepada satu orang klien yang mengalami penyakit kronis, dengan panduan wawancara yang telah disiapkan. Mahasiswa kemudian harus menuliskan laporan dan mempresentasikan hasil di dalam kelas.
Waktu	2 bulan
Petunjuk teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan secara berpasangan • Mahasiswa harus mencari seorang individu WNI asli berusia dewasa menengah (36-55 tahun) yang positif didiagnosa oleh tenaga kesehatan mengalami minimal satu penyakit kronis. • Mahasiswa bertemu sepanjang dua bulan untuk berkenalan, membina hubungan percaya, dan melakukan wawancara pada informan tersebut. Gunakan panduan wawancara pada lampiran 1 untuk melakukan wawancara. Saat wawancara, mahasiswa wajib mengambil satu foto bersama dengan informan. • Wawancara harus direkam dan disimpan, kemudian ditranskripsi secara verbatim ke dalam file Ms. Word. • Setelah itu, mahasiswa wajib menuangkan refleksi dari hasil wawancara dengan menjawab pertanyaan pada lampiran 2 tugas di bawah ini dan membuat PPT untuk dipresentasikan di dalam kelas. • Mahasiswa wajib mematuhi waktu yang ditetapkan untuk tugas. • Pada saat presentasi, mahasiswa harus menggunakan pakaian atau kain tradisional budaya yang diwakilinya dan membuat presentasi semenarik mungkin. <p>Luaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transkrip wawancara 2. Laporan hasil refleksi 3. PPT 4. Foto dokumentasi dengan informasi
Kriteria penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas transkrip wawancara (20) • Kualitas laporan hasil refleksi (40) • Kreativitas dan kesiapan presentasi (20) • Kemampuan tanya jawab (20)

Lampiran 1. Panduan Wawancara

Nama Lengkap Klien : _____
Usia : _____ tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan* (coret yang tidak perlu)
Status Pernikahan : Menikah Belum menikah Pernah Menikah
Pekerjaan : _____
Nomor Hp : _____
Diagnosa medis : _____

A. Asal suku dan agama

1. Apa suku bapak/ibu?
2. Apa agama bapak/ibu?
3. Dimana bapak/ibu dilahirkan?
4. Dimana mana bapak/ibu dibesarkan?

B. Domisili

1. Di daerah mana saja bapak/ibu pernah tinggal dan menetap?
2. Di mana bapak/ibu paling lama menetap?
3. Di mana bapak/ibu tinggal sekarang?

C. Kebiasaan, adat istiadat, nilai, dan keyakinan


1. Seberapa besar bapak/ibu masih memegang kepercayaan adat istiadat dari suku bapak/ibu?
2. Seberapa besar bapak/ibu masih memegang kepercayaan agama bapak/ibu?

D. Bahasa dan proses komunikasi

1. Bahasa dan dialek

- a. Jenis-jenis bahasa yang dikuasai oleh bapak/ibu: _____, _____, _____
- b. Bahasa dan dialek mana yang paling sering digunakan oleh bapak/ibu sehari-hari di rumah?
- c. Bahasa dan dialek mana yang paling sering digunakan oleh bapak/ibu sehari-hari di tempat kerja?

2. Hambatan bahasa

- 
- a. Bila dapat memilih sesuai keinginan, bahasa apa yang paling nyaman digunakan oleh bapak/ibu untuk bercakap-cakap atau berkomunikasi?
 - b. Bila dirawat di rumah sakit, apakah bapak/ibu membutuhkan penerjemah bahasa pada saat berinteraksi dengan tenaga kesehatan di rumah sakit?
 - c. Apakah bapak/ibu bisa membaca dan/atau menulis dengan bahasa Indonesia?

3. Proses komunikasi

- a. Seperti apa acara berkomunikasi yang baik menurut bapak/ibu?
- b. Apakah ada topik-topik yang dilarang atau kata-kata yang tidak boleh diucapkan saat berkomunikasi?
- c. Seperti apa tempo, kontak mata, jarak nyaman, dan gaya bicara yang baik saat berkomunikasi menurut bapak/ibu?
- d. Apakah bapak/ibu pernah kecewa dengan cara komunikasi atau sikap tenaga kesehatan?

E. Kepercayaan dan praktik-praktik terkait penyakit dan kesembuhan

1. Menurut kepercayaan bapak/ibu orang yang “sehat” itu adalah orang yang seperti apa?
2. Menurut kepercayaan bapak/ibu bagaimana cara seseorang bisa “sehat” dan terhindar dari sakit-penyakit?
3. Menurut kepercayaan bapak/ibu, apakah ada makna tertentu jika ada rasa nyeri yang timbul di bagian-bagian tubuh tertentu?
4. Menurut kepercayaan bapak/ibu orang yang “sakit” itu adalah orang yang seperti apa?
5. Menurut kepercayaan bapak/ibu apa yang harus dilakukan oleh orang yang “sakit”?
6. Menurut kepercayaan bapak/ibu mengapa seseorang bisa mengalami “sakit penyakit”?
7. Menurut kepercayaan bapak/ibu bagaimana cara seseorang bisa “sembuh” dari sakit-penyakit?
8. Menurut kepercayaan bapak/ibu mengapa seseorang bisa “sembuh” dari sakit-penyakit?
9. Menurut apa yang bapak/ibu yakini, bagaimana cara mengekspresikan emosi/perasaan yang baik?
10. Menurut apa yang bapak/ibu yakini, bagaimana cara yang baik untuk merespon seseorang yang mengalami sakit-penyakit?
11. Menurut apa yang bapak/ibu yakini, bagaimana cara yang baik untuk merespon seseorang yang mengalami kematian?

F. Sosiologi

1. Status ekonomi

- a. Siapa yang menjadi tulang punggung dalam keluarga bapak/ibu?
- b. Apakah ekonomi bapak/ibu selama ini baik, cukup, atau sulit?
- c. Seperti apa kondisi rumah klien? (**Jangan menanyakan pertanyaan ini! Amati sendiri rumah klien!**)
- d. Apakah bapak/ibu pernah merasa sulit secara finansial untuk berobat atau memeriksakan kesehatan?

2. Status pendidikan

- a. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu?
- b. Apakah bapak/ibu pernah kesulitan untuk mencari layanan kesehatan yang bapak/ibu butuhkan?
- c. Apakah bapak/ibu pernah kesulitan untuk memahami informasi dari tenaga kesehatan?
- d. Apakah bapak/ibu pernah kesulitan memahami tulisan di formulir pendaftaran, hasil laboratorium, atau brosur yang diberikan oleh fasilitas kesehatan/rumah sakit?
- e. Apakah bapak/ibu pernah merasa minder saat berbicara dengan tenaga kesehatan?

3. Jaringan sosial

- a. Apakah bapak/ibu bergabung dengan perkumpulan kekerabatan, paguyuban, atau komunitas agama atau budaya?
- b. Apa ada pengaruh berada di perkumpulan ini terhadap kesehatan bapak/ibu?

4. Keluarga sebagai pendukung

- a. Sejauh mana dan seberapa penting peran keluarga dalam perjalanan penyakit bapak/ibu?

G. Psikologis

1. Konsep diri (identitas)

- a. Apakah bapak/ibu boleh menceritakan kepada saya siapa bapak/ibu dan bagaimana perjalanan hidup bapak/ibu?
- b. Apakah bapak/ibu pernah mendengarkan ucapan tidak menyenangkan dari orang lain mengenai diri bapak/ibu?
- c. Seperti apa bapak/ibu melihat diri bapak/ibu saat mengalami sakit penyakit yang bapak/ibu alami sekarang?

2. Proses mental

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi perjalanan penyakit yang bapak/ibu jalani?
- b. Jikalau fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan mengecewakan bapak/ibu, apa yang bapak/ibu akan lakukan?
- c. Apa hal-hal dalam pelayanan kesehatan yang dapat mengecewakan bapak/ibu?

3. Pengaruh agama pada psikologis pasien

- a. Apakah agama yang bapak/ibu anut membantu bapak/ibu dalam menghadapi perjalanan penyakit bapak/ibu?

Nama Lengkap Klien : _____
Usia : _____ tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan* (coret yang tidak perlu)
Status Pernikahan : Menikah Belum menikah Pernah Menikah
Pekerjaan : _____
Nomor Hp : _____
Diagnosa medis : _____

A. Asal suku dan agama

1. Suku
2. Agama
3. Lahir di
4. Dibesarkan di

B. Domisili

1. Lokasi tinggal sekarang
2. Lokasi tinggal paling lama

C. Kebiasaan, adat istiadat, nilai, dan keyakinan

1. Seberapa besar informan masih memegang kepercayaan adat istiadat sukunya
2. Seberapa besar informan masih memegang kepercayaan agamanya

D. Bahasa dan proses komunikasi

1. Bahasa dan dialek

- a. Jenis-jenis bahasa yang dikuasai
- b. Bahasa dan dialek mana yang sering digunakan di rumah dan tempat kerja?

2. Hambatan bahasa

- a. Bahasa yang paling nyaman digunakan
- b. Kebutuhan penerjemah saat sakit
- c. Mampu baca tulis dengan bahasa Indonesia

3. Proses komunikasi

Apa saja aturan berkomunikasi yang baik menurut klien

E. Kepercayaan dan praktik-praktik terkait kesembuhan

1. Sistem kesembuhan menurut budaya

Arti sehat, sakit dan sembuh bagi klien? Apakah ada pengaruh dari budaya atau agama yang dipegang oleh klien?

2. Sistem teori penyakit

Bagaimana klien menjelaskan konsep sakit? Apakah penyakit dijelaskan sebagai konsep biomedis, naturalistik atau personalistik?

3. Praktik-praktik budaya terkait kesehatan

Adakah klien mengerjakan praktik-praktik budaya atau praktik tradisional dalam pemeliharaan kesehatan dan mencapai kesembuhan?

4. Penyembuh

Apakah klien memiliki kebergantungan dengan orang lain saat sakit? Apakah ada keterlibatan penyembuh tradisional atau spiritual?

F. Sosiologi

1. Status ekonomi

- a. Siapa yang menjadi tulang punggung dalam keluarga klien
- b. Kondisi ekonomi informan dan dampak kondisi ekonomi klien terhadap kesehatan dan akses kesehatan

2. Status pendidikan

- a. Pendidikan terakhir klien
- b. Apakah latar belakang pendidikan klien mempengaruhi kemampuannya untuk mengerti bagaimana mencari layanan kesehatan yang sesuai, informasi mengenai kesehatan, memahami nasihat atau edukasi dari tenaga kesehatan, dan memahami materi-materi tertulis pada fasilitas pelayanan kesehatan (misalnya, form pendaftaran, hasil laboratorium, brosur rumah sakit, dll)?
- c. Apakah latar belakang pendidikan klien menyebabkannya mengalami perasaan inferior atau malah superior pada saat berhadapan dengan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan?

3. Jaringan sosial

Apakah klien bergabung dengan perkumpulan kekerabatan, paguyuban, atau komunitas agama atau budaya? Dan apa pengaruhnya berada di perkumpulan ini terhadap kesehatan klien?

4. Keluarga sebagai pendukung

Sejauh mana dan seberapa penting peran keluarga dalam perjalanan penyakit klien? Bagaimana keluarga berpartisipasi dalam perawatan dan pemeliharaan kesehatan klien?

G. Psikologis

1. Konsep diri (identitas)

- a. Apakah klien menunjukkan identitas diri yang kuat terhadap suku dan agamanya?
- b. Siapa yang membentuk konsep diri klien (misalnya, keluarga, teman sebaya, tempat bekerja, dll)
- c. Apakah klien pernah menerima stereotipe/dilabeli negatif oleh orang lain dan apa dampaknya?
- d. Apakah latar sosial budaya klien mempengaruhi caranya melihat dirinya saat sakit termasuk citra tubuh / penampilannya saat ini?

2. Proses mental

- a. Apa yang klien rasakan saat harus secara rutin menjalani perawatan yang panjang? Dan bagaimana cara klien mengatasinya emosi negatif yang dirasakan?
- b. Apa yang klien lakukan saat merasakan kekecewaan di layanan kesehatan?






3. Pengaruh agama pada psikologis pasien

- a. Sejauh apa agama yang klien anut membantu klien dalam menghadapi perjalanan penyakitnya

RUBRIK PENILAIAN

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

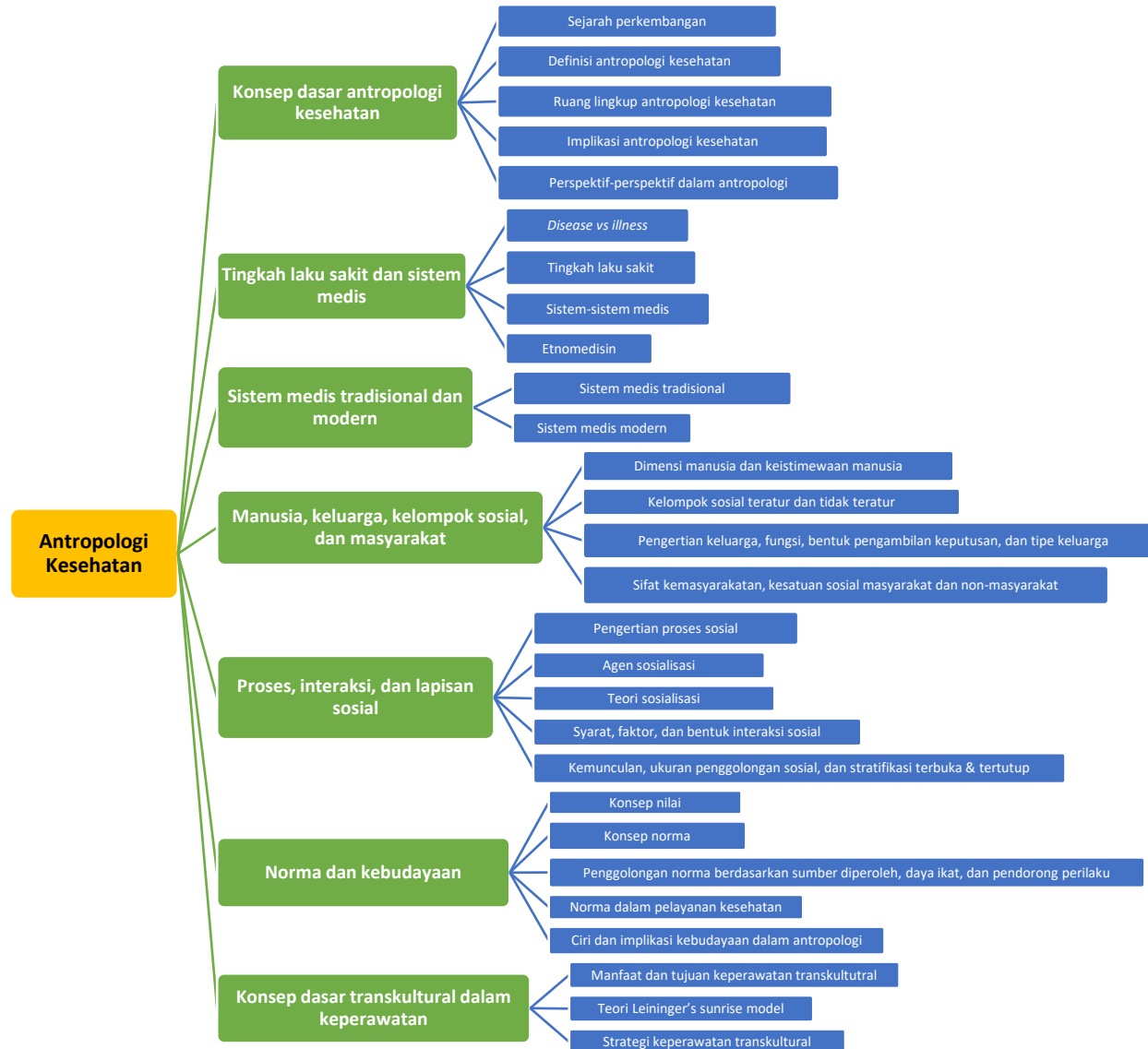
Program studi :
 Mata kuliah :
 Semester :
 Nama mahasiswa :
 Tugas/produk : Identifikasi sistem sosial budaya klien
 Tanggal penilaian :

KATEGORI PENILAIAN	<i>Poor</i>	<i>Marginal</i>	<i>Adequate</i>	<i>Good</i>	<i>Excellent</i>	Score
	 1	 2	 3	 4	 5	
Kualitas transkrip wawancara (20)						
Kualitas laporan hasil refleksi (40)						
Kreativitas dan kesiapan presentasi (20)						
Kemampuan tanya jawab (20)						
<i>Final Score</i>						

Jakarta, 20..
 Penilai,

.....

Peta Konsep/Materi



Analisis Waktu Perkuliahan

CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Minggu	UAS&UTS
1	1	3 indikator	Minggu ke- 1	Minggu ke -8 UTS
	2	4 indikator	Minggu ke- 2	
	3	5 indikator	Minggu ke- 2-3	
	4	6 indikator	Minggu ke- 4	
2	5	7 indikator	Minggu ke- 5	
	6	9 indikator	Minggu ke- 6	
3	7	6 indikator	Minggu ke- 7	Minggu ke -16 UAS
4	8	4 indikator	Minggu ke- 9	
5	9	12 indikator	Minggu ke- 10-15	

Bobot Penilaian

KOMPONEN	BOBOT (%)
Tugas	50%
UTS	20%
UAS (Presentasi)	30%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN (%)	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
80 - 100	A	4	Lulus
75 - 79.99	A-	3,7	Lulus
71 - 74.99	B+	3,3	Lulus
67 - 70.99	B	3,0	Lulus
63 - 66.99	B-	2,7	Lulus
59 - 62.99	C+	2,3	Lulus
56 - 58.99	C	2,0	Belum Lulus
45 - 55.99	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

Dibuat oleh



1902 – Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc

Diperiksa oleh



1902 – Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc
Koordinator Mata Kuliah

Menyetujui



1904 – Ns. Mey Lona V Zandrato, M.Kep
Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Mengetahui

Dr. Lidia Sandra, S. Kom., S.Psi., M.Comp.Sc.
Wakil Rektor I